

PERANCANGAN INTERIOR PONDOK PESANTREN TAHFIDZ DAN ENTERPRENEUR THURSINA YBM PLN BOGOR

Oleh: Jessi Putriana*), Tita Cardiah S.T.,M.T.**), Anggoro Cipto
Ismoyo S.T.,M. Sc. **)

Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University
Jl Telekomunikasi No. 01, Terusan Buah Batu, Dayeuhkolot, Bandung, 40257, Indonesia

*) Mahasiswa Jurusan Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

**) Dosen Jurusan Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University
jessiputriana@student.telkomuniversity.ac.id titacardiah@telkomuniversity.ac.id
anggoroismoyo@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN adalah Lembaga Pendidikan jenjang SMP dan SMK yang dimiliki oleh Yayasan Baitul Maal PLN, berlokasi di Joglo, Desa Cibereum, Kec, Cisarua, Kab Bogor, dengan luas tanah 2 hektare, dan dikelilingi dengan gunung dan pemandangan yang asri.

Pondok pesantren ini khusus putra, baik santri maupun pengajar. Biaya Pendidikan dan tempat tinggal gratis untuk seluruh anak indonesia yang tidak mempunyai ayah atau yatim.

Pondok pesantren ini memiliki program unggulan yaitu tahfidz dan entrepreneur. Karena sekolah ini baru saja beroperasi pada agustus 2019, ditemukan banyak kekurangan dalam fasilitas belajar mengajar, asrama, kantor dan lapangan untuk berolahraga, karena bangunannya yang baru dan belum di desain interiornya. Dengan lokasi yang berada di ketinggian 1200m diatas permukaan laut, dan berada di iklim tropis basah, maka konsep pembangunan interior tropis cocok diaplikasikan pada ponpes ini, yaitu berinteraksi dengan alam luar dan menggunakan material yang bernuansa alami. Site plan pembangunan pesantren ini terdiri dari bangunan sekolah, masjid dan asrama.

Kata kunci: Pondok Pesantren, Tahfidz, Desain interior, Site plan.

ABSTRACT

Islamic Boarding School Tahfidz and Enterpreneur Thursina YBM PLN are junior and vocational education institutions owned by the Baitul Maal PLN Foundation, located in Joglo, Cibereum Village, Kec, Cisarua, Bogor Regency, with an area of 2 hectares, surrounded by mountains and beautiful landscapes.

This boarding school is only for men, both students and teachers. Free education and housing fees for all Indonesian children who do not have fathers or orphans.

This boarding school has a superior program that is Tahfidz and entrepreneurs. Since the school was just operational in August 2019, it was found that there were many deficiencies in teaching and learning facilities, dormitories, offices and fields for sports, because the building was new and not yet in interior design. With a location located at an altitude of 1200m above sea level, and in a wet tropical climate, the concept of tropical interior development is suitable to be applied to this Islamic boarding school, which interacts with the outside world and uses natural nuanced materials. The pesantren site development plan consists of school buildings, mosques and dormitories.

Keyword: Islamic Boarding School, Tahfidz, Interior Design, Site plan

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Secara *sosio-historis*, pesantren dipandang sebagai lembaga tertua di Indonesia yang didirikan oleh para ulama. Pesantren didirikan dalam upaya mendidik masyarakat untuk memahami dan melaksanakan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pandangan hidup. Dalam perkembangan selanjutnya, kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat secara umum memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial (*social control*), dan sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*social engineering*). (Miftahul Alimin, S.Pd.I, 2018:91)

Yayasan Baitul Maal (YBM) Perusahaan Listrik Negara (PLN) mendirikan pondok pesantren Tahfidz dan Enterpreneur yang dibangun dari dana zakat para pegawai PLN. PLN memanfaatkan tanah wakaf seluas 2 (hektare) dari tokoh masyarakat sekitar, yang diwakafkan tahun 2016 dan mulai dibangun pada tahun 2017, kemudian selesai pertengahan tahun 2019. Pondok pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN merupakan lembaga pendidikan Islam modern bebas biaya khusus putra yang tergolong keluarga prasejahtera seluruh Indonesia yang berjenjang SMP dan SMK. Pondok pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN ini berlokasi di kawasan Puncak Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berada pada ketinggian 1200 m di atas permukaan laut.

Tujuan utama pesantren ini adalah selama 6 (enam) tahun para santri sudah dibekali menjadi tahfidz yang hafal 30 juz dan menjadi Enterpreneur yang mempunyai mental mandiri. Berdasarkan hasil survey dan pengamatan kondisi *eksisting* objek perancangan, pondok pesantren Tahfidz Enterpreneur terdiri dari 5 massa bangunan dengan klasifikasi bangunan fungsi ibadah yaitu masjid, bangunan fungsi tempat tinggal atau pondok yaitu asrama 1 (satu) dan asrama 2 (dua), bangunan sekolah yaitu gedung 1 (satu) dan gedung 2 (dua), berdiri dalam luasan halaman 2,7 (hektar). Sehingga, menurut standar kelayakan bangunan pendidikan ini sudah terpenuhi. Bangunan ini baru saja dibangun sehingga belum memenuhi kebutuhan pengguna ruang sekolah dan pondok berdasarkan umur 12-18 tahun, yang khusus dihuni oleh santri putra.

Oleh karena itu, pada pembuatan Tugas Akhir ini penulis melakukan Perancangan Interior Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN yang perlu dilakukan agar dapat memfasilitasi santri dalam memiliki suasana ruang yang layak untuk belajar, dan menghafal al-quran, dan juga sebagai tempat tinggal yang nyaman sehingga dapat membentuk santri yang memiliki mental mandiri, berkarakter Islami, yang nyaman melalui ruang sesuai dengan standar-standar kebutuhan.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN membutuhkan fasilitas pesantren yang modern untuk mewujudkan visi misi sekolah yaitu menciptakan santri yang memiliki jiwa entrepreneur dan tahfidz 30 juz.
2. Pondok pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN dalam memenuhi kebutuhan perancangan dengan pendekatan perilaku aktivitas *boarding school*.
3. Pondok pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN dengan siswa khusus putra membutuhkan prasarana kebutuhan pengguna sesuai usia 12-18 tahun.
4. Pondok pesantren Thursina YBM PLN membutuhkan desain yang menunjang penerapan karakter pendidikan yang Islami.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara memfasilitasi kebutuhan fasilitas Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN untuk mewujudkan visi misi sekolah yaitu menciptakan santri yang memiliki jiwa entrepreneur dan tahfidz 30 juz?
2. Bagaimana menerapkan desain interior yang memenuhi kebutuhan perancangan dengan pendekatan perilaku aktivitas *boarding school*?
3. Bagaimana mewujudkan desain interior Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN dengan siswa khusus putra membutuhkan prasarana dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan rentang usia 12-18 tahun?
4. Bagaimana menerapkan desain interior Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN yang menunjang penerapan karakter pendidikan yang Islami?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan desain interior pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN di Cisarua, Bogor yaitu menciptakan suatu perancangan yang mewadahi memfasilitasi santri sehingga memiliki suasana ruang yang nyaman untuk belajar, dan menghafal al-quran, dan juga sebagai tempat tinggal yang bisa membentuk santri yang memiliki mental mandiri, berkarakter Islami, memiliki jiwa yang melekat dengan Islam.

2. Sasaran Perancangan

Sasaran dalam perancangan desain interior pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN di Cisarua, Bogor yaitu meningkatkan motivasi, semangat dan suasana ruang yang memudahkan santri dalam menghafal al-quran dan memiliki jiwa entrepreneur.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Karakteristik Ruang Kelas sebagai Lingkungan Belajar

Ruang kelas memiliki dua karakter, yaitu karakter social dan karakter fisik. Karakter social yaitu menunjukkan privasi, kemudahan komunikasi dan kosentrasi. Karakter fisik adalah yang mengarraha kepada fisik kelas seperti perabot, dan estetika ruang.[3,12].

Karakter fisik memiliki tiga kategori yaitu factor pertama pencahayaan, penghawaan, akustik, dan suasana ruangan, kedua tata peletakan ruang, furniture seperti meja dan kursi, visibilitas dan visual, dan kegita teknologi. Manusia memiliki sifat yang mudah mempelajari lingkungan dengan cara visual.

Yang, Z. Becerik-Gerber, B., dan Mino, L. 2013. A study on student perception of higher education classrooms : Impact of classroom attributes on student satisfaction and performance. *Building Environment*, 70, 171-188.

2.2 Faktor Kenyamanan Visual Ruang Kelas

Kenyamanan pengguna ruang secara visual didalam kelas memiliki tiga bagian yang pertama penggunaan pencahayaan alami dan buatan agar penggunaan jumlah lampu yang digunakan sesuai. Kedua, hindari penerangan secara horizontal untuk menghindari bayangan, serta bukaan yang cukup untuk ventilasi dan memberikan pandangan siswa ke pemandangan diluar. Ketiga, hindari efek silau dengan cara memperhatikan sumber cahaya, serta memperhatikan elemen warna, tekstur dan material yang mengakibatkan kurangnya kuantitas cahaya yang berlebihan.

2.3 Penghawaan alami iklim tropis basah

1. Ciri-ciri Iklim Tropis Lembab

Iklim tropis lembab memiliki Curah hujan tinggi, temperature yang hamper

- selalu tinggi, air tidak mudah menguap karena lembab dan aliran angin sedikit.
2. Penghawaan alami daerah tropis lembab:
 - a. Sebaiknya masing-masing bangunan memiliki jarak yang cukup untuk menjamin sirkulasi udara yang baik.
 - b. Untuk mendapatkan ventilasi silang, memperhatikan lebar bangunan
 - c. Diberi peneduh ruang sekitar bangunan
 - d. Bangunan memiliki dua jenis jendela, temporal dan tetap.

2.3 Prinsip-Prinsip Dalam Tema Arsitektur Perilaku

Meneurut Carol Simon Weisten dan Thomas G David, terdapat Prinsip-prinsip tema arsitektur perilaku yang harus di perhatikan dalam penerapan tema arsitektur perilaku

1. Adanya komunikasi manusia dan lingkungan
2. Pengguna bangunan dapat memahami rancangannya melalui pengindraan atau imajinasi.
3. Pengguna bangunan dapat mengerti bentuk yang disajikan.
Dari bangunan yang diamati oleh manusia syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah:
 1. Melihatkan fungsi bangunan
 2. Skala dan proporsi yang tepat serta dapat dinikmati
 3. Menunjukkan bahan dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan
 4. Menyediakan fasilitas aktivitas penghuni yang nyaman dan menyenangkan secara fisik dan fisiologis
 5. kondisi dan perilaku pemakai diperhatikan

Sumber: (Laurens, Joyce Marcella. 2004, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. PT Grasindo, Jakarta)

2.5 Tempat yang baik menghafal Qur'an

1. Ditempat orang yang membaca al quran, engkau baca atau mendengarkan bacaan orang yang membacanya
2. Di majlis pengajian sehingga hati teringat kepada Allah
3. Tempat dan waktu yang sunyi, missal ditengah malam sat orang tidur nyenyak, dan salat tahajjud. (Mustofa Kamal, 2017).

3. KONSEP DESAIN

3.1 Tema

Dengan memanfaatkan kondisi geografis yang dikelilingi pegunungan, tema yang diangkat dalam perancangan ini adalah "Interior tropis". Karna lokasi Pondok Pesantren Tahfidz dan Enterpreneur Thursina YBM PLN berada di Cisarua, Bogor yang berada di iklim tropis basah dengan ketinggian 1200m2 diatas permukaan laut. Iklim tropis basah memiliki potensi seperti penghematan energi, penghematan sumber daya alam, dan pelestarian lingkungan. Tema ini diharapkan adanya interaksi secara langsung antara manusia didalam ruangan dengan lingkungan sekitar.

4. Konsep

2.4 Konsep Fungsi Hunian Gedung Asrama

Gedung asrama ini menerapkan konsep *convenience* yaitu konsep yang memiliki tujuan untuk memberikan kenyamanan pada pengguna ruang dari segi fisik maupun psikologis.

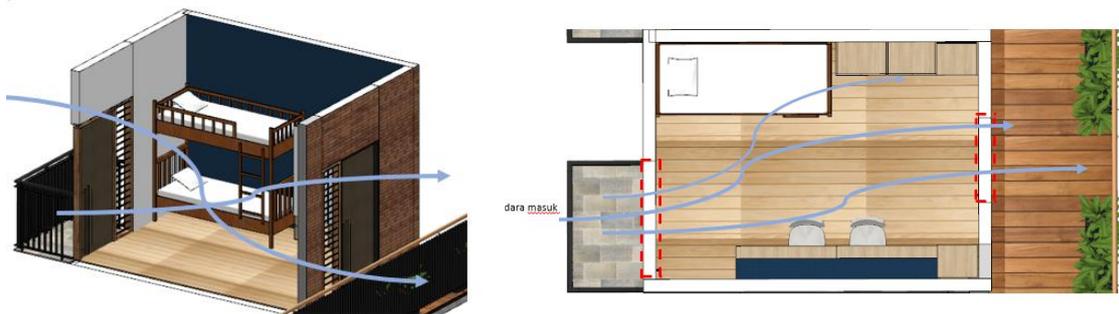


Gambar 4.2 Konsep aplikasi layout
Sumber: Analisa penulis

1. Konsep penghawaan

Menggunakan penghawaan alami dengan adanya bukaan pendula dan pintu di dua sisi.

Gambar 4.3 Konsep penghawaan



Sumber: Analisa penulis

2. Konsep pencahayaan

- a. Kamar asrama menggunakan konsep pencahayaan alami, dengan adanya jendela dan dan pintu yang terbuka berada disisi timur dan barat.



Gambar 4.4 Konsep pencahayaan

Sumber: Analisa penulis

Posisi peletakan tempat tidur, mendapatkan cahaya pagi lebih banyak dari sore, supaya jam istirahat santri saat siang hari cuaca panas tidak masuk saat istirahat.

3. konsep elemen ruang (material dan warna)

Menggunakan konsep material *modern* yang mengandung unsur tropis, material yang mampu menghadirkan suasana alami yang memberikan kesan tropis. Pemilihan material dipertimbangkan berdasarkan iklim curah hujan yang tinggi, berdasarkan karakter pengguna laki-laki remaja, dan aktivitas serta fungsi dalam jangka waktu tahunan.

Gambar 4.5 Konsep elemen ruang asrama

Sumber: Analisa Penulis

2.5 Konsep Masjid



Perancangan masjid ini menggunakan konsep *natural of life*, konsep ini dapat menciptakan hubungan manusia dengan sang pencipta yang di dukung dengan penggunaan *skylight*. Mengaplikasikan pencahayaan alami dengan pintu kaca transparant, penghawaan alami menggunakan dinding karawang mmotif floral dan pencahayaan buatan lampu gantung.

2.6 Konsep Sekolah

1. Konsep penghawaan dan pencahayaan alami

Menggunakan penghawaan dan pencahayaan alami dalam dilihat ruang kelas memiliki bukaan jendela didua sisi sehingga udara keluar masuk dengan optimal.



Gambar 4.10 Konsep penghawaan ruang kelas

Sumber: Analisa penulis

1. Konsep *furniture*

Dengan memiliki metode dan capaian belajar yang berbeda pada setiap mata pelajaran, maka konsep *furniture* pada dilepas ini mudah dipindahkan, maka disetiap *furniture* memiliki roda pada kaki masing-masing agar saat proses pergantian metode belajar tidak bising, lantai tidak rusak tergores, dan tentunya dapat mengoptimalkan waktu.



Gambar 4.16 Meja dan kursi ruang kelas
Sumber: Analisa penulis

4. KESIMPULAN & SARAN

a. Kesimpulan

Proses perancangan desain interior pondok pesantren TAHFIDZ DAN ENTERPRENEUR THURSINA merupakan sekolah swasta milik Yayasan Baitul mall PLN yang belum adanya penerapan *branding* dalam lingkungan sekolah. Selain itu dari kondisi *eksisting* ponpes ssaat ini masih belum memenuhi kenyamanan santri sebagai tempat belajar maupun tempat tinggal. Belum adanya penanganan elemen interior yang diciptakan untuk ruang fungsi sekolah maupun tempat tinggal seperti lantai, dinding maupun *celling*.

Pendekatan perilaku berpotensi dalam menjawab permasalahan pada pondok pesantren ini karna pengguna ruang yang diisi hanya khusus putra saja, dan perilaku usia remaja juga dapat dipertimbangkan dalam pemilihan konsep warna dan material.

Tema interior tropis diaplikasikan pada seluruh ruangan yang megoptimalkan cahaya dan penghawaan yang alami, dan menggunakan material serta warna-warna alami seperti kayu.

1.2 Saran

1. Diharapkan hasil desain ini dapat bermanfaat bagi pihak pondok pesantren Tahfidz dan Entrepreneur Thursina YBM PLN.
2. Laporan Tugas Akhir desain interior pondok pesantren tahfidz dan entrepreneur ini dapat membantu menambah referensi kebutuhan pengguna pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriawan Predy. SNI Pencahayaan. [Online].
https://www.academia.edu/28564431/SNI_PENCAHAYAAN.PDF. [Diakses 7 April 2020].
 Autex. (2002). Interior Acoustics. California, USA: Autex
 CEM. (2012). Sustainable Buildings: Smart, Green And People-Friendly.-5-13.

- Collaborative for High Performance School (CHPS). 2006. Best Practices Manual Design Vol. II. CHPS Inc.
- Handoyo D. Andreas, Hadiansyah Nur Mahendra. "Pengaruh Desain Interior Kelas Tolong Nanas Terhadap Kenyamanan Visual Mahasiswa" [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/324895177_PENGARUH_DESAIN_INTERIOR_KELAS_TOKONG_NANAS_TERHADAP_KENYAMANAN_VISUAL_MAHASISWA/link/5e4357c4458515072d932c34/download [Diakses 12 Juni 2020].
- Ir. I NYOMAN SUDIARTA. Penghawaan Alami. [online]. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/388f852d9cd6abb771d88d6ac1f5f638.pdf [Diakses 7 April 2020].
- Permen. (2011). Pedoman Standarisasi bangunan Dan Perabot Sekolah Menengah Atas.
- Priambodo Reza. Karakteristik Interior Modern [online]. https://www.academia.edu/38122471/Karakteristik_Interior_Modern. [Diakses 7 April 2020].
- Ramli, N.H., Ahmad S., dan Masri, M.H., 2013, Improving the Classroom Physical Vol 101, 221-229.
- Siemens. (2002). Improving Performance With Integrated Smart Buildings.- 4.
- Yang, Z. Becerik-Gerber, B., dan Mino, L. 2013. A study on student perception of higher education classrooms : Impact of classroom attributes on student satisfaction and performance. Building Environment, 70, 171-188.
- Yasid, Abu, dkk. (2018). Paradigma Baru Pesantren. Yogyakarta: IRCiSoD